Sumber-sumber Dana Bank

PRESENTED BY:

ENNY WATI, SE., M.Si

ennywati75@gmail.com

Sumber-sumber Dana Bank

Simpanan Giro

Simpanan Tabungan

Simpanan Deposito

Sumber-sumber Dana Bank

- Dana yang berasal dari bank itu sendiri
 - Setoran modal pemegang saham
 - Cadangan-cadangan bank, bagian laba yang tidak dibagi
 - Laba bank yang belum dibagi
- Dana yang beradal dari masyarakat luas
 - Simpanan giro
 - Simpanan tabungan
 - Simpanan deposito
- Dana yang berasal dari lembaga lain
 - KLBI
 - Pinjaman antar bank (call money)
 - Pinjaman dari bank luar negeri
 - SBPU

Simpanan Giro (Demand Deposit)

UU Perbankan No 10/1998 “giro adalah **simpanan** yang penarikannya **dapat dilakukan setiap saat** dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan

Jenis cek

Surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan didalamnya atau kepada pemegang cek tersebut

Cek atas nama

Cek atas unjuk

Cek silang

Cek Mundur

Cek Kosong

BG

- Surat perintah dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau bank lainnya

Alat Pembayaran Lainnya

- Surat perintah kepada bank yang dibuat secara tertulis pada kertas yang ditandatangani oleh pemegang rekening atau kuasa untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak lain pada bank yang sama atau bank lain

Perbedaan cek dan BG

No	Keterangan	Cek	BG
1	Identitas	Atas nama dan atas unjuk	Atas nama
2	Sifat	Tunai dan Non tunai	Non Tunai
3	Tanggal	hanya ada 1 tanggal	ada dua tanggal

Transaksi yang terjadi pada rekening giro Tn. Eko selama Bulan Maret 2019

Nama Nasabah : Tn. Eko

No Rek :

3 Maret setor tunai	18,000,000
8 Maret tarik tunai	6,000,000
13 Maret setor tunai	7,000,000
16 Maret setor kliring	1,000,000
18 Maret tarik tunai	5,000,000
19 Maret setor kliring	2,000,000
24 Maret kliring masuk	7,000,000
27 Maret setor tunai	4,000,000

Hitung bunga bersih selama bulan Maret jika bunga dihitung dari saldo terendah dan

Saldo rata-rata pada bulan yang bersangkutan dengan suku bunga 18% pertahun dan pajak 15%

Laporan Rekening Koran
Tn. Eko
per 31 Maret 2019

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
3	Setor Tunai	-	18,000	18,000
8	Tarik Tunai	6,000	-	12,000
13	Setor Tunai	-	7,000	19,000
16	Setor Kliring	-	1,000	20,000
18	Tarik Tunai	5,000	-	15,000
19	Setor Kliring	-	2,000	17,000
24	Kliring Masuk	7,000	-	10,000
27	Setor Tunai	-	4,000	14,000

1. Perhitungan bunga dengan menggunakan saldo terendah

Saldo Terendah Rp. 10.000.000

Bunga pada bulan Maret 2019

$$\text{Bunga} = 18\% \times \text{Rp. 10.000.000} / 12 \text{ Bulan} = \text{Rp 150,000}$$

$$\text{Pajak} = 15\% \times \text{Rp. 150.000} = \text{Rp 22,500}$$

$$\text{Bunga Bersih} = \text{Rp 127,500}$$

2. Perhitungan bunga dengan menggunakan saldo rata-rata

Saldo rata-rata bulan Maret

$$125.000.000/8 = 15,625,000$$

Bunga pada bulan Maret 2019

$$\text{Bunga } 18\% \times \text{Rp. } 15.625.000/12 \text{ bulan} = \text{Rp } 234,375$$

$$\text{Pajak } 15\% \times \text{Rp. } 234.375 = \text{Rp } 35,156$$

$$\text{Bunga Bersih} = \text{Rp } 199,219$$

Perbedaan Perhitungan :

$$\text{Bunga dengan Saldo rata-Rata} = \text{Rp } 234,375$$

$$\text{Bunga dengan Saldo Terendah} = \text{Rp } 150,000$$

$$\text{Selisih (Before Tax)} = \text{Rp } 84,375$$

Simpanan Tabungan (Saving Deposit)

- UU Perbankan No. 10/1998 “Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetap tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat-alat lainnya yang dipersamakan dengan itu

Buku Tabungan

Slip penarikan

Kuitansi

Kartu ATM

Transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Eko selama bulan Maret 2019					
1 Maret	setor tunai	6,000,000			
10 Maret	Setor Tunai	4,000,000			
12 Maret	Tarik tunai	3,000,000			
16 Maret	Transfer Masuk	2,000,000			
20 Maret	tarik tunai	5,000,000			
30 Maret	setor tunai	1,000,000			
Pembebanan suku bunga 18% untuk perhitungan saldo terendah,					
dan untuk saldo harian dengan suku bunga sebagai berikut :					
	Dari tanggal 1 s/d 10 bunga 18%/tahun				
	Dari tanggal 11 s/d 20 bunga 15% / tahun				
	Dari tanggal 21 s/d 30 bunga 20% / tahun				
Hitung bunga bersih Tn. Eko dengan menggunakan saldo terendah dan					
saldo harian jika dikenakan pajak 15%					

Laporan Rekening Tabungan
Tn. Eko
per 31 Maret 2019

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
1	Setor Tunai	-	6,000	6,000
10	Setor Tunai	-	4,000	10,000
12	Tarik Tunai	3,000	-	7,000
16	transfer masuk	-	2,000	9,000
20	Tarik Tunai	5,000	-	4,000
30	Setor Tunai	-	1,000	5,000

	1. Perhitungan bunga dengan saldo terendah					
	Saldo terendah Rp. 4.000.000					
		Bunga = 18% x Rp. 4.000			=	Rp 60,000
		Pajak 15% x Rp. 60.000			=	Rp 9,000
		Bunga Bersih			=	Rp 51,000

2. Perhitungan bunga dengan saldo harian							
Tanggal 1 s/d 9 Maret							
	Bunga = 18% x Rp. 6.000.000/365	X	9 Hari	=	Rp	26,630	
Tanggal 10 Maret							
	Bunga = 18% x Rp. 10.000.000/365	x	1 Hari	=	Rp	4,932	
Tanggal 11 Maret							
	Bunga = 15% x Rp. 10.000.000/365	x	1 Hari	=	Rp	4,110	
Tanggal 12 s/d 15 Maret							
	Bunga = 15% x Rp. 7.000.000/365	x	4 Hari	=	Rp	11,507	
Tanggal 16 s/d 19 Maret							
	Bunga = 15% x Rp. 9.000.000/365	x	4 Hari	=	Rp	14,795	
Tanggal 20 Maret							
	Bunga = 15% x Rp. 4.000.000/365	x	1 Hari	=	Rp	1,644	
Tanggal 21 s/d 29 Maret							
	Bunga = 20% x Rp. 4.000.000/365	X	9 Hari	=	Rp	19,726	
Tanggal 30 Maret							
	Bunga = 20% x Rp. 5.000.000/365	x	1 Hari	=	Rp	2,740	
Total bunga harian				=	Rp	86,084	
Pajak 15% x Rp. 86.084				=	Rp	12,913	
Bunga Bersih				=	Rp	73,171	

Simpanan Deposito (Time Deposit)

- UU Perbankan No.10/1998 “simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank

Deposito Berjangka

Sertifikat deposito

Deposito on call

- Deposito Berjangka
 - Deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu (1,2,3,6,12,18 sd 24 bulan) atas nama dan atas unjuk
- Sertifikat deposito
 - deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2,3,6,12 dan 24 bulan, atas unjuk dan dapat dipindahtangankan atau diperjualbelikan
- Deposito on call
 - deposito yang berjangka minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah besar

Perhitungan Deposito berjangka

- Tn X ingin menerbitkan deposito berjangka untuk waktu 6 bulan nominal Rp. 40.000.000 bunga 18% PA (pertahun) bunga diambil setiap bulan tunai. Saat jatuh tempo deposito dicairkan dan diambil tunai
- Berapa jumlah bunga yang diterima Tn X setiap bulan jika dikenakan pajak 15%

Bunga = $(18\% \times \text{Rp.}40.000.000/12) \times 1$	=	Rp 600,000
Pajak 15% x Rp. 600.000	=	Rp 90,000
bunga bersih per bulan	=	Rp 510,000

- Dik. Deposito berjangka nominal Rp.10.000.000, jangka waktu 9 bulan, bunga 18% PA dan diambil setelah jatuh tempo
- Berapa jumlah bunga yang diterima jika dikenakan pajak 15%

$$\text{Bunga} = (18\% \times \text{Rp.}10.000.000/12) \times 9 = \text{Rp } 1,350,000$$

$$\text{Pajak } 15\% \times \text{Rp. } 600.000 = \underline{\text{Rp } 202,500}$$

$$\text{bunga bersih per bulan} = \text{Rp } 1,147,500$$

Perhitungan Bunga Sertifikat Deposito

- Tn Z membeli 10 Lembar sertifikat deposito nominal @ Rp. 10.000.000, bunga 14% PA dan **diambil dimuka**. Jangka waktu 12 bulan dan pembayaran secara tunai
- Berapa jumlah yang harus Tn Z bayar kepada pihak bank jika dikenakan pajak 15%

Total sertifikat deposito 10 x Rp. Rp. 10.000.000	=	Rp 100,000,000
Bunga = $(14\% \times \text{Rp. } 100.000.000 / 12) \times 12$	=	Rp 14,000,000
Pajak 15% x Rp. 14.000.000	=	Rp 2,100,000
		Rp 11,900,000
Jumlah yang harus dibayar		Rp 88,100,000

- Ny. A membeli 5 lembar sertifikat deposito nominal @ 2.000.000, jangka waktu 3 bulan. Pembayaran dibebankan ke rekening tabungan. Bunga 17% dan diambil dimuka tunai
- Berapa jumlah bunga yang diterima jika dikenakan pajak 15% dan diambil dimuka tunai

Total sertifikat deposito 5 x Rp. 2.000.000	=	Rp	10,000,000
Bunga = (17% x Rp. 10.000.000/12) x 3	=	Rp	425,000
Pajak 15% x Rp. 425.000	=	Rp	<u>63,750</u>
		Rp	361,250

Perhitungan Deposito On Call

- Tn A ingin meminjamkan deposito on call mulai 3 Maret 2019, bunga yang dinegoisiasi 3% PM, diambil pada saat pencairan.
- Tanggal 18 Maret 2019 Tn. A mencairkan deposito on callnya
- Berapa jumlah bunga yang diterima pada saat pencairan jika dikenakan pajak 15%

Bunga = $(3\% \times \text{Rp. } 200.000.000 / 30) \times 16$	=	Rp	3,200,000
Pajak 15% x Rp. 3.200.000	=	Rp	480,000
		Rp	2,720,000

Jika Ditarik Sebelum Jatuh Tempo

- 16 Maret 2019 Tn X menerbitkan sertifikat deposito berjangka senilai Rp. 10.000.000, jangka waktu 3 bulan, pembayaran dibebankan ke rekening tabungan, bunga 12% PA diambil setiap bulan tunai
- Karena suatu hal, Tn X mencairkan depositonya pada tanggal 14 Mei 2019. untuk hal itu dikenakan Finalty Rate sebesar 3% dan pajak 15%
- Berapa denda yang harus dibayar oleh Tn. X

Perhitungan bunga yang sudah diterima bulan Maret

$(12\% \times \text{Rp}.10.000.000/12) \times 1$	=	Rp	100,000
--	----------	-----------	----------------

Pajak 15% x Rp. 100.000			=	Rp	15,000
--------------------------------	--	--	----------	-----------	---------------

Bunga yang sudah diterima					Rp	85,000
---------------------------	--	--	--	--	----	--------

Perhitungan bunga setelah dikenakan finalty rate	
--	--

12% - 3% = 9%					
----------------------	--	--	--	--	--

Bulan 1 = (9% x Rp. 10.000.000/12) x 1	=	Rp	75,000
---	----------	-----------	---------------

Bulan 2 = (9% x Rp. 10.000.000/360) x 16	=	Rp	70,000
---	----------	-----------	---------------

						Rp	145,000
--	--	--	--	--	--	----	---------

Denda yang harus dibayar Rp. 145.000 - Rp. 85.000 = Rp. 60.000								

Denda yang harus dibayar Rp. 145.000 - Rp. 85.000 = Rp. 60.000

- Sumber :

Dr. Kasmir, SE.,MM, ***Bank dan Lembaga keuangan lainnya***, Edisi revisi ke-8, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.2008.

TERIMA KASIH